



ANALISIS KREATIVITAS GURU DALAM PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN IPS DI MI MUNAWARIYAH PALEMBANG

Bintang Wulandari*¹, Siti Maryani², Aldhea Duesta Defini³, Neshia Liza April⁴, Dela⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Corresponding Author: wulandaribintang086@gmail.com

| | |
|---|--|
| <p>Info Article</p> <p>Received : 01 April 2024</p> <p>Revised : 25 April 2024</p> <p>Accepted : 28 May 2024</p> <p>Publication : 30 June 2024</p> | <p>Abstract: <i>The purpose of this study was to determine the Creativity of Teachers in the Development of Social Studies Learning Media at Mi Munawariyah Palembang. One of the factors that greatly influences the success of the teaching and learning process in the classroom is having creative and professional teachers so that they can achieve optimal learning outcomes. This research uses a type of qualitative research method with a descriptive analysis approach. The study population consisted of principals, teachers, and students of class 5C MI Munawariyah. As for the sample in this study, we conducted research in class 5C with 21 students. The data analysis technique uses interactive analysis, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that teaching and learning teacher creativity is very influential on the learning process of students because it creates an effective and conducive learning environment. Innovative learning models can help teachers in applying the model to Mi social studies subjects. So that students develop creative thinking, responsibility and cooperation in solving learning problems, and when you write teaching materials, you can know that teachers are creative.</i></p> |
| <p>Keywords: Creativity, Learning Media, Social Studies Learning</p> <p>Kata Kunci: Kreativitas, Media Pembelajaran, Pembelajaran IPS</p> | <p>Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Kreativitas Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran IPS Di Mi Munawariyah Palembang. Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar dikelas adalah memiliki guru yang kreatif dan profesional sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Populasi penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru, dan siswa kelas 5C MI Munawariyah. Adapun yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu kami melakukan penelitian di kelas 5C dengan jumlah siswa 21 orang. Teknik analisis data menggunakan analisis interaktif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belajar mengajar kreativitas guru sangatlah berpengaruh terhadap proses pembelajaran peserta didik sebab terciptanya lingkungan belajar yang efektif dan kondusif. Model pembelajaran yang inovatif dapat membantu guru dalam menerapkan model tersebut pada mata pelajaran IPS Mi. Sehingga siswa mengembangkan pemikiran kreatif, tanggung jawab dan kerjasama dalam memecahkan masalah pembelajaran, dan ketika Anda menulis bahan ajar, Anda dapat mengetahui bahwa guru itu kreatif. .</p> |
| <p><i>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</i></p>  | |

INTRODUCTION

Pendidikan dasar merupakan tahapan terpenting dalam perkembangan setiap orang dan dapat berpengaruh terhadap generasi muda di masa yang akan datang. Pada hakikatnya semua siswa Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) mempunyai rasa ingin tahu, reseptif terhadap masalah dan kompleksitasnya, serta ingin memahami fenomena secara bermakna. Sedangkan kreativitas pada hakikatnya adalah upaya mengenali dan memecahkan permasalahan yang dihadapi secara efektif dan beretika (Kettler, 2018). Guru merupakan faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran. Karena untuk menciptakan pembelajaran yang baik, guru harus mempunyai kemampuan khusus, salah satunya adalah kreativitas. Guru yang kreatif adalah guru yang mampu mewujudkan dan mengungkapkan sesuatu secara optimal kemampuan untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru harus mempunyai kemampuan khusus berupa kreativitas. Dalam memberikan materi diperlukan kreativitas dalam mengajar, termasuk keterampilan dasar mengajar (Widyaningtyas, 2018).

Kreativitas siswa-siswi pada kegiatan belajar mengajar yang berkaitan erat dengan kekreatifan seorang pendidik atau pengajar untuk membangun dan menjadikan proses belajar yang teratur. Pembelajaran menggunakan metode gaya mengajar yang kreatif merupakan salah satu faktor yang dapat membantu para guru dalam mengembangkan pengetahuan para murid sehingga memunculkan ide-ide atau gagasan-gagasan yang menarik serta bersifat edukatif. (Fitriyani,dkk.,2021). Seorang pengajar yang inovatif akan dapat membangun jiwa kompeten yang dimiliki oleh para muridnya. Banyak pengajar atau guru hanya berpusat terhadap satu metode mengajar sehingga terkesan biasa saja dan kurang menarik perhatian siswa, dang menganggap bahwa materi Pelajaran IPS cenderung sulit dan tidak asik. Maka dari itu, pendidik harus proaktif dan eduktif dalam menyampaikan isi dari bahan ajar serta informasi yang dimiliki dalam mengasah lebih dalam kemampuan serta ilmu yang terdapat dalam program ajar melalui pemilihan metode mengajar yang sangat inovatif, sehingga para peserta didik memiliki tingkat keingin tahuan yang tinggi dalam mendapatkan ilmu tersebut. Agar dapat menghasilkan suasana belajar mengajar yang menarik seorang pendidik harus mengedepankan ide pemikiran dan pengalaman serta ilmu yang dimilikimya (Mappapoleonro, 2019).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan program pendidikan yang mengutamakan konsep *interdisipliner* dari ilmu-ilmu sosial dan *humaniora*. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran ilmu yang mempelajari mengenai

tentang berbagai masalah-masalah sosial, sehingga membuat hal tersebut menjadi sangat penting untuk diajarkan kepada para murid di sekolah dasar. Namun, masih banyak penemuan menurut para ahli mengenai permasalahan dalam proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung karena minimnya pengetahuan yang dimiliki oleh guru tersebut. Adapun bentuk permasalahan yang sering kali ditemui yakni seperti materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang banyak bersifat abstrak, perbedaan metode mengajar pendidik, serta kurangnya inovasi pendidik dalam menerapkan model pembelajaran ketika jam belajar mengajar sedang berlangsung. Maka oleh karena itu kreativitas seorang pendidik menjadi salah satu pengaruh yang sangat penting dalam menentukan sejauh mana pencapaian yang dapat diraih oleh para siswa dalam proses pembelajaran (Soewarso, 2009).

Agar pembelajaran menjadi menarik maka pendidik haruslah menggunakan media pembelajaran yang menarik, kreatif, dan juga sesuai dengan apa yang akan diajarkan. Media Pembelajaran adalah seperangkat alat yang membantu pendidik menyampaikan pelajaran yang menarik bagi peserta didik. Penggunaan media pembelajaran online audio-visual. Hal ini juga sangat bermanfaat bagi kegiatan proses belajar peserta didik di dalam maupun di luar kelas, terutama untuk meningkatkan hasil belajarnya (Indrawati, 2012). Namun, dalam realitas pembelajaran di sekolah dasar, penggunaan media pendidikan oleh pendidik masih sangat terbatas. Alasan para pendidik pada umumnya adalah mereka tidak mampu membuat atau membeli media pendidikan karena rumit dan mahal pembuatannya. Media pembelajaran tidak harus selalu media yang canggih dan mahal. Media pembelajaran tersedia secara lokal. Oleh karena itu, kreativitas pendidik sangat diperlukan dalam merancang media dari lingkungan alam (Zaman, 2015).

Pada saat memilih media pembelajaran, pendidik harus mencari tahu terlebih dahulu kriteria media pembelajaran yang akan pendidik gunakan dan disesuaikan dengan materi ajar yang akan dipelajari. Kriteria yang harus diperhatikan dalam memilih media adalah apakah media tersebut sesuai dengan tujuan dan kemampuan belajar yang ingin dicapai selama pembelajaran dilaksanakan (Arsyad, 2017).

METHOD

Adapun metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Menurut Wiratna Sujarweni membahas mengenai tentang pentingnya penelitian kualitatif sebagai jenis

penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan teknik statistik atau kuantitatif (pengukuran) lainnya (V. Wiratna Sujarweni, 2020).

Pendekatan kualitatif dalam hal ini sebenarnya adalah suatu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan orang-orang serta perilaku yang dapat diamati. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan akan berupa kata, kalimat, gambar, dan sebagainya (bukan angka) (Dimas Agung Trisliatanto, 2020). Selanjutnya, Sumanto percaya bahwa metode deskriptif membantu menggambarkan permasalahan yang ada terhadap situasi yang sedang marak menjadi topik pembahasan utama (Setiawan, 2018).

Metode ini dipilih berdasarkan pertimbangan dari data yang telah didapat bahwasannya data tersebut menunjukkan adanya kreativitas seorang pendidik atau guru dalam mengajar mata pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial (IPS). Subyek penelitian terdiri dari para siswa kelas 5C MI Munawariyah, guru atau para pendidik serta kepala madrasah. Adapun bentuk pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini menggunakan cara seperti wawancara, observasi langsung kelapangan, serta diperkuat dengan hasil yang diabadikan melalui dokumentasi. Tujuan dilakukannya hal ini untuk mengetahui sejauh mana perkembangan yang dimiliki oleh pendidik atau guru pada mata pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial (IPS).

Selain itu cara penganalisisan data juga menggunakan model yang interaktif. Huberman & Miles menyebutkan langkah-langkah yang digunakan yaitu berupa penyajian data, reduksi data, serta penarikan kesimpulan dalam proses penafsiran makna data. Hal ini sesuai disesuaikan dengan karakteristik penelitian kualitatif. Karena ketersediaan data desain penelitian bersifat sementara dan hasil penelitian akan dinegosiasikan dan disepakati bersama (Nur Laela, 2023).

RESULTS AND DISCUSSION

Hasil Penelitian

Upaya yang dilakukan dalam mengembangkan Kreativitas pendidik pada proses menyampaikan materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Sebagai seorang pengajar maka diharuskan untuk dapat menyiapkan materi ajar yang bersifat menarik, kreatif, inovatif, efektif. Agar hal tersebut dapat terwujudkan banyak sekali usaha yang dilakukan oleh pendidik atau guru kelas 5C MI Munawariyah Palembang.

- a. Pembelajaran dengan konsep yang kreatif dan menarik.
- b. Penyajian yang bervariasi dalam proses pembelajaran

- 1) Variasi Pesan

Seorang pendidik ketika menyampaikan sebuah informasi yang penting kepada peserta didiknya maka dapat dilakukan melalui berbagai metode yang bervariasi, sebab kreativitas yang dimiliki oleh seorang tersebut dapat dilihat melalui perancangan materi ajar yang deduktif dan induktif.

- 2) Pola Interaksi

Interaksi yang dilakukan para pengajar kepada para siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui materi ajar yang telah ajarkan telah menciptakan kondisi pembelajaran di kelas yang bersifat kondusif, produktif, dan komunikatif. Hal tersebut terwujud karena perilaku para guru yang dapat menghasilkan suasana pembelajaran yang kreatif.

Banyak upaya guru dalam melakukan interaksi dengan siswanya yang mana salah satunya yaitu pembelajaran yang fokus terhadap para siswanya. Didalam proses belajar mengajar para guru menggunakan metode mengajar yang sangat beragam. Berbagai metode tersebut biasanya meliputi variasi dalam suara, gerak tubuh dan mimik wajah, mengubah posisi agar siswa tidak jenuh, serta melakukan kontak mata secara langsung dengan siswa. Berdasarkan observasi peneliti di kelas 5C MI Munawariyah Palembang bahwasannya guru kelas terlihat aktif dan interaktif terhadap siswa.

- 3) Evaluasi penilaian secara langsung

Hasil wawancara peneliti kepada guru kelas 5C MI Munawariyah, beliau mengatakan bahwasannya evaluasi atau penilaian terhadap media selalu dilakukan secara langsung setelah media pembelajaran tersebut digunakan agar mengetahui ke efektivitasannya dari media tersebut sehingga bisa segera melakukan perbaikan apabila media tersebut terasa kurang efektif agar dalam pembelajaran selanjutnya dapat menjadi lebih baik lagi.

Kreatifitas Pendidik dalam Mengembangkan Sebuah Media Pembelajaran dan Sumber Belajar Para Peserta Didik

Sumber belajar berupa media ajar merupakan salah satu komponen yang berpengaruh penting dalam tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Adapun beberapa hal yang dapat di uraikan mengenai kreativitas pendidik dalam mengembangkan suatu

media pembelajaran dan sumber belajar. Kreativitas pendidik dalam memanfaatkan media dan sumber belajar yaitu pendidik mampu menyesuaikan anatara materi yang akan di ajarkan dengan media yang sudah dibuat; pendidik mampu mengembangkan media dan sumber belajar yang diperoleh melalui benda- benda sederhana yang ada disekitar, lalu menyesuaikan kondisi belajar peserta didik dengan lingkungan belajar yang telah tersedia, mampu mengelola kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan waktu secara efisien.

a. Pengembangan Suatu Media Pembelajaran

Kepala Madrasah telah memberikan pernyataan bahwasannya madrasah telah memfasilitasi butuhnya media ajar yang akan digunakan para pendidik dalam proses kegiatan pembelajaran, akan tetapi tidak semua kebutuhan yang dibutuhkan oleh para pendidik bisa terpenuhi karena adanya keterbatasan dalam anggaran. Hal tersebut tidak membuat para pendidik atau guru yang ada di MI Munawariyah Palembang kehilangan kreativitasnya.

Karena Kekurangan tersebut juga menjadikan para guru dalam menciptakan ide-ide baru untuk mengembangkan media ajar buatan pribadi. Selanjutnya, kepala madrasah juga menyampaikan bahwasannya para guru yang mengajar di kelas baik itu dari kelas satu sampai enam, dalam proses pembelajaran mereka dapat membuat atau menciptakan alat peraga sendiri sesuai yang mereka butuhkan dalam proses pembelajaran sehingga ada dorongan dan motivasi kepada guru untuk berkreasi menciptakan media yang akan diajarkan.

Adapun manfaat yang diperoleh dari adanya media pembelajaran yakni sebagai suatu alat yang dapat membantu dan mempermudah proses pembelajaran, dengan adanya media pembelajaran penyampaian materi ajar akan lebih mudah untuk dipahami dan juga pemanfaat media yang banyak ragamnya maka akan lebih cepat membantu memperlancar menyampaikan informasi dan membantu mencapai tujuan pembelajaran menggunakan waktu yang cukup efisien.

Hal penting yang sangat harus diperhatikan dalam pemilihan media haruslah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, kemudian ketepatan dalam pemilihan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan dan cara belajar para siswa agar dapat menjadi semangat yang berpengaruh terhadap cara belajar mereka. Adapun media yang dikembangkan oleh guru kelas 5C MI Munawariyah Palembang dalam pembelajaran IPS untuk saat ini yaitu *Pop Up Book* (Pada Materi Interaksi Sosial).

b. Pembuatan Media Ajar Sendiri

Pada pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar berlangsung maka dibutuhkan media sebagai suatu penunjang keberhasilan tercapainya tujuan belajar yang akan dilakukan. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwasannya pihak sekolah juga memiliki keterbatasan dalam memfasilitasi hal tersebut. Sebab itulah dibutuhkan kreativitas seorang guru dalam menciptakan dan mengembangkan media ajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun media yang sering dibuat oleh para pendidik contohnya yaitu karangan sederhana, media pohon sejarah, ringkasan cerita, pengumuman dan media permainan papan. Dengan adanya media hasil buatan guru itu sendiri, maka peserta didik dapat termotivasi untuk belajar dan mudah memahami apa yang ingin disampaikan oleh gurunya. Jadi, guru tidak hanya berfokus menggunakan media papan tulis saja, tetapi banyak sekali media yang dapat mereka ciptakan agar membantu jalannya proses pembelajaran. Dan hasil dari wawancara peneliti terhadap guru kelas 5C bahwasannya beliau biasanya mendapatkan inspirasi dari media sosial dan juga pendapat atau ide dari guru lainnya.

c. Memodifikasi Suatu Media Pembelajaran

Inovasi yang dimiliki seorang guru merupakan suatu kreativitas yang berpengaruh penting dalam proses pengembangan media pembelajaran, kemampuan yang dimiliki guru dalam memodifikasi dalam mengembangkan sebuah media unik dan baru akan menjadi sebuah seni yang bermanfaat. Guru biasanya melakukan modifikasi media ajar melalui berbagai cara seperti mereka mengumpulkan bahan yang sama maupun berbeda dari berbagai sumber lalu dijadikan satu, dengan cara tersebut pendidik dapat menciptakan media yang terbaru. Contohnya dapat berupa media gambar, pohon sejarah, papan pengumuman, dan sebagainya. Adapun hasil wawancara terhadap guru kelas 5C bahwasannya dalam memodifikasi media pembelajaran beliau berkolaborasi dengan sesama guru kelas 5 lainnya untuk menciptakan media pembelajaran yang menarik dan sesuai minat siswa, dan mereka juga mengadakan perkumpulan setiap 1 bulan sekali untuk saling *sharing* dan mendiskusikan suatu hal terutama berkaitan dengan media pembelajaran. Pendidik juga melakukan observasi terlebih dahulu mengenai minat siswanya dalam pembelajaran agar bisa menyesuaikan dengan media yang akan dibuat dan juga media yang sudah ada dan yang sudah dikembangkan. Dan dapat dipastikan bahwa media tersebut masih selaras dengan kurikulum yang digunakan karena dilihat dari

tingkat keberhasilan pada proses pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa.

d. Memperbanyak Sumber Belajar

Terdapat sumber belajar yang sangat bervariasi di MI Munawariyah Palembang ini, yang mana pada umumnya sering digunakan oleh para guru dalam memanfaatkan perpustakaan yang ada agar dapat mengajak para siswa untuk membaca berbagai macam buku pilihan yang telah disediakan, baik itu berupa buku pelajaran, cerita, dongen atau hikayat, sastra sampai koran pun ada.

Disediakannya sudut literatur di setiap kelas, yang mana di sudut kelas tersebut dihias semenarik mungkin dan di letakkan beberapa buku yang nantinya saat jam pertama masuk kelas mereka wajib literatur selama 15 menit setelah itu mereka baru melaksanakan proses belajar, dan para siswa juga boleh baca di pojok literatur saat jam kosong. Selain itu juga pendidik menugaskan kepada siswa untuk mencari media belajar sendiri melalui internet maupun televisi.

e. Pemanfaatan Lingkungan Sekitar

Lingkungan merupakan salah satu alat yang dapat menjadi salah satu tempat sebagai sumber belajar yang baik, seperti di lingkungan sekolah maupun lingkungan sekitar rumah atau tempat tinggal. Selain pemanfaatan lingkungan yang ada pendidik juga bisa memanfaatkan sesuatu yang sering dilihat oleh para siswa untuk dijadikan sebagai inspirasi dalam belajar. Contohnya hal kecil yang bisa dilakukan melalui wawancara dengan orang tua dirumah, dapat juga dengan cara memberikan suatu penghargaan terhadap orang disekitar seperti saudara yang mendapatkan sebuah prestasi dan lain sebagainya.

f. Menggabungkan Media Yang Dibuat Oleh Guru dan Karya Dari Para Siswa

Banyak karya dari siswa biasanya setelah di nilai maka selanjutnya tidak lagi difungsikan, karya siswa tersebut terkadang di bawa lagi oleh siswa pulang kerumah ataupun hanya disimpan di meja guru. Beda halnya jika hal tersebut dilakukan oleh guru yang memiliki sikap dan pemikiran yang kreatif, media yang telah dibuat akan dimanfaatkan dan dipajang sebagai suatu karya yang dapat dipajang dikelas dan menjadikannya sebagai suatu pameran dikelas dan ketika ada kegiatan penggelaran seni disekolah. Para siswa juga akan merasa sangat bangga apabila hasil karya mereka di berikan apresiasi dan di pajang di kelas mereka, apalagi jika karya tersebut bermanfaat dalam pembelajaran. Dan hasil observasi peneliti di MI Munawariyah, peneliti melihat bahwasannya MI Munawariyah Palembang

merupakan sekolah yang sangat kreatif, berdasarkan hasil observasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti bukan hanya kelas 5C tetapi mulai dari kelas 1 sampai 6 baik itu kelas A, B, C dan D. Semua kelas sangat menarik dan penuh kekreatifan dari guru dan siswanya dalam menghias kelas. Mereka menggunakan bahan daur ulang untuk menciptakan hal baru yang indah dan juga bermanfaat.

g. Pemanfaatan Pengalaman Peserta Didik

Pengalaman merupakan guru terbaik sebagai salah satu sumber belajar, melalui pengalamannya seseorang dapat menemukan ilmu baru yang tidak didapatkan dibangku sekolahnya. Seorang pendidik biasanya memanfaatkan pengalaman mereka dalam menyampaikan sebuah materi ajar yang dapat mengedukasi dan menginspirasi para siswanya. Selain itu guru dapat mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa melalui penugasan seperti membuat karangan mengenai tempat wisata yang pernah didatangi dan pengalaman yang pernah mereka lakukan inilah yang dapat dijadikan sebagai suatu bahan ajar yang mudah untuk diterapkan.

CONCLUSION

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan yakni dalam proses belajar mengajar kreativitas guru sangatlah berpengaruh terhadap proses pembelajaran peserta didik sebab terciptanya lingkungan belajar yang efektif dan kondusif. Model pembelajaran yang inovatif dapat membantu guru dalam menerapkan model tersebut pada mata pelajaran IPS Mi. Sehingga siswa mengembangkan pemikiran kreatif, tanggung jawab dan kerjasama dalam memecahkan masalah pembelajaran, dan ketika Anda menulis bahan ajar, Anda dapat mengetahui bahwa guru itu kreatif.

Kreativitas guru dalam menyajikan pembelajaran dengan konsep imajinatif, dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menghasilkan ide dan karya orisinal. Menyajikan pembelajaran yang beragam cara mulai dari model interaksi, gaya mengajar, variasi pesan serta penilaian langsung dalam pembelajaran akan menghasilkan sebuah inovasi pembelajaran yang kreatif. Kreativitas guru terdiri dari menciptakan lingkungan belajar sendiri, mengubah media serta menggabungkan media. Kreativitas seorang guru dalam pengembangan dan penggunaan alat peraga dapat

memanfaatkan lingkungan sekitar, benda-benda yang sering ditemui siswa, juga pemanfaatan yang diperoleh dari pengalaman siswa.

REFERENCES

- A Qamaru Zaman, Dewi Retna S. (2015). "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN KREATIF TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI DI SURABAYA SELATAN", tahun XI, No. 20.
- Adesta Syafitria, Adinda Dwi Ariesta, Romsiah Berlianna, Siti Fatimah, & Trianita Melya Putri. (2023). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SD/MI. *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(01 Juni), 114–119. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/significant/article/view/675>
- Aminatus Sa'diyyah, Ismi Wilma Himanda, Qurrota A'yun, Zahrotun Nikmah, & Eny Latifah. (2022). PENGARUH EFEKTIFITAS APLIKASI WHATSAPP GROUP DALAM KOMUNIKASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MI MAMBAUL ULUM DAGAN. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(02 Desember), 255–264. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIMR/article/view/438>
- Annisa Ajeng Tri Rahmah, Salsabila, Desti Sri Rahayu, & Retno Wulandari. (2022). PENGELOLAAN HUBUNGAN SEKOLAH DAN MASYARAKAT DICIPTA KREATIF BANGSA (CKB) PLAYGROUP. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(03 July), 216–223. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/215>
- April Lailia, S., Fatimah, S., Seftiana, A. F. ., Ayu, S., & Rista, V. N. (2023). MENGINTEGRASIKAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN DI MI/SD PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 5.0. *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(01 Juni), 82–89. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/significant/article/view/644>
- Aprillia, E., Retno Wulandari, & Fahmi. (2023). PENGELOLAN PEMBELAJARAN SENI RUPA MELALUI KEGIATAN KOLASE UNTUK

- MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI . *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(01 Juni), 139–147. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/hypothesis/article/view/663>
- Arsyad, A. (2017). *MEDIA PEMBELAJARAN*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.
- Ayu Nur Shawmi, Yulia Tri Samiha, Muhammad Raihan Alfarizi, Trisna Liza, Wira Sapitri, Utami Miliyarta Lestari, & Levi Lauren Liza. (2023). ANALISIS HASIL PENGGUNAAN MEDIA PEMBELELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(01 Juni), 44–52. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIMR/article/view/618>
- Azah Nadya Balqista, Nurul Izzah, & Retno Wulandari. (2022). PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DI KELOMPOK BERMAIN SANGGAR AZAH CERIA PALEMBANG. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(03 July), 301–308. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/220>
- Dela Dwi Oktalena, Yulia Tri Samiha, Muhamad Akbar Hilmi, Cherrysa Ariesty Wulandari, Nabila Maharani, & Nabila khoirunnisa. (2023). PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD/MI. *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(01 Juni), 71–76. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/hypothesis/article/view/629>
- Diana, Z., Retno Wulandari, & Fahmi. (2023). ANALISIS MEDIA LOOSE PART DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KREATIVITAS ANAK. *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(01 Juni), 148–153. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/hypothesis/article/view/668>
- Ellanda Putri Remma, Dyah Lely Wahyuningsih, & Retno Wulandari. (2022). PENGARUH ICE BREAKING DAN TEKNIK MENDONGENG TERHADAP KREATIVITAS SEMANGAT BELAJAR ANAK USIA DINI DI TK DARMAWANITA DESA PANGKALAN BALAI KECAMATAN BANYUASIN III KABUPATEN BANYUASIN. *Jurnal Multidisipliner*

- Kapalamada*, 1(03 September), 363–370. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/249>
- Eva Shofiyatul Fadlilah, Ida Shofiana Luhri, Ciska Fitria Adie, Kusuma Dzakiroh, & Eny Latifah. (2022). PENGARUH MOTIVASI GURU TERHADAP E-LITERASI SISWA KELAS 5 PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MI MUAWWANAH BANJARANYAR. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(02 Desember), 232–242. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIMR/article/view/435>
- Fitriyani, Yani, dkk., (2021). “PENGEMBANGAN KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN KREATIF PADA MATA PELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR”, *Jurnal Kependidikan*, Vol.7, No. 1.
- Fuaddilah Ali Sofyan, Keysha Alea Amanah Fatiha, Lisa Puspita Indarissyifa, Fatimatuzzahra, Elya Komala Sari, & Siti Arbaina Juliana. (2022). ANALISIS SOAL OPEN ENDED PROBLEM PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV MI. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(04 Desember), 464–472. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/387>
- Fuaddilah Ali Sofyan, Nia Anisah, Utami Milyarta Lestari, Della Dwi Oktalena, Tri Adha Mayang Sari, & M.Akbar Hilmi. (2022). ANALISIS SOAL OPEN-ENDED PROBLEM PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SD/MI. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(04 Desember), 473–479. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/390>
- Indah Tri Anggini, Afief Clara Riana, Dea Suryani, & Retno Wulandari. (2022). PENGELOLAAN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(03 September), 398–405. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/253>
- Ines Tasya Jadidah, Aprilia Sekar Putri, Ain Doe Darma, & Henni Wijaya. (2023). PERAN GURU SEBAGAI FASILITATOR BAGI SISWA KELAS 1 DI SD NEGERI 230 PALEMBANG. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(01 Juni), 84–90. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIMR/article/view/609>

- Ines Tasya Jadidah, Eby Sania Awalia, Althaafi Abdillah, Selvia Ananta, & Naufal Darmawan. (2023). ANALISIS KEMAMPUAN CALON GURU DALAM MENGEMBANGKAN MEDIA PEMBELAJARAN. *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(01 Juni), 62–67. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/significant/article/view/658>
- Indrawati. (2012). “PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATERI MENGIDENTIFIKASI RAGAM LAGU DAERAH PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 04 SERANG PETARUKKAN PEMALANG (UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG)”. <Http://Lib.Unnes.Ac.Id/19225/>
- Intan Tria Rahayu, Meilin Faiza Pramuswari, Moly Santya, Rizky Oktariani, & Siti Fatimah. (2023). ANALISIS HASIL PENGARUH PERKEMBANGAN IPTEK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SD/MI. *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(01 Juni), 97–110. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/hypothesis/article/view/645>
- Ikrimatul Afiyah, Lailatul Badriah, Choirul Rizky, Usmakrifah, & Eny Latifah. (2022). EFEKTIVITAS METODE GALLERY QUESTION TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR DAN NILAI BAHASA INDONESIA DI LEMBAGA NONFORMAL. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(02 Desember), 243–254. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIMR/article/view/436>
- Keysha Alea Amanah Fatiha, Yulia Tri Samiha, Lisa Puspita Indarissyifa, Meyana Dewi, Sri Dewi Sartika, & Tri Adha Mayang Sari. (2023). ANALISIS MODEL COOPERATIVE LEARNING DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SISWA SEKOLAH DASAR PADA PEMBELAJARAN IPS: Analysis increases students’ intelligence in social studies learning. *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(01 Juni), 64–70. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/hypothesis/article/view/628>
- Kettler, T., Lamb, K. N., Willerson, A., & Mullet, D. R. (2018). TEACHERS’ PERCEPTIONS OF CREATIVITY IN THE CLASSROOM. *Creativity*

Research Journal, 30(2), 164–171.

<https://doi.org/10.1080/10400419.2018.1446503>

- Lasmini, Lisa Pingky, Nisa Permata Sari, & Retno Wulandari. (2022). ANALISIS PERAN PENDIDIK DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN METODE PEMBELAJARAN BERCERITA (MENDONGENG) DI PAUD NONFORMAL KELOMPOK BERMAIN. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(03 July), 238–246. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/222>
- Laela, Nur. (2023). “KREATIVITAS GURU DALAM PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN IPS DI MI MA’ARIF NU AJIBARANG KULON”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 11, No. 1
- Merliya, Silvia, & Retno Wulandari. (2022). MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI KELOMPOK BERMAIN DI NEW NORMAL. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(03 September), 371–379. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/250>
- Nabilla Zakiyah, A. ., Dewi, M. ., Panca Putri, S., Dewi Sartika, S. ., Putri, S. ., & Fuaddilah Ali Sofyan. (2022). PENERAPAN PEKERJAAN RUMAH (PR)/ HOMEWORK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SD NEGERI 159 PALEMBANG. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(04 Desember), 480–488. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/394>
- Pratista Sara Baidha. (2023). PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI DI TK FATIMAH PALEMBANG. *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(02 Desember), 203–210. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/hypothesis/article/view/877>
- R.A Amelia, & Wulandari, R. (2023). MODEL PUSAT PEMBELAJARAN BERBASIS TAMAN KANAK-KANAK UNTUK KESIAPAN KELOMPOK BERMAIN. *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(01 Juni), 98–107. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/significant/article/view/659>
- Setiawan, A. A., Johan. (2018). “METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF”. (CV Jejak, Jejak Publisher).

- Sujarweni, V. Wiratna. (2020). “METODOLOGI PENELITIAN”, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press)
- Trisliatanto, Dimas Agung. (2020). “METEDOLOGI PENELITIAN (PANDUAN LENGKAP PENELITIAN DENGAN MUDAH)”, (Yogyakarta: CV. Andi Offset)
- Vesti Nurmala Rista, Ines Tasya Jadidah, Rizky Oktariyani, Ajeng Bunga Putria, & Selfina Gusniawati. (2023). MENANAMKAN SIKAP NASIONALISME DALAM PEMBELAJARAN IPS PADA SISWA FASE A, KELAS 1 DI MIN 2 KOTA PALEMBANG. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(04 Desember), 217–225. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/835>
- Wulandari, A., & Retno Wulandari. (2023). MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM PROSES MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR ANAK USIA DINI. *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(01 Juni), 128–135. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/significant/article/view/680>
- Widyaningtyas, Reny, Muhammad Jamalul Huda. (2018). “HUBUNGAN KREATIVITAS GURU TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA DI SEKOLAH DASAR”. *Jurnal Inventa*, Vol. II. No. 2.